

**PENGARUH MASA PENYAPIHAN TERHADAP INTELEGENSI
SISWA TK ABA SAPEN YOGYAKARTA
(Perspektif Al-Qur'an)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Tadris Pendidikan Biologi**

**DISUSUN OLEH
Retno Hastuti
NIM: 9945 4315**

**JURUSAN TADRIS PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003**

ABSTRAK

RETNO HASTUTI – NIM. 99454315 PENGARUH MASA PENYAPIHAN TERHADAP INTELEGENSI SISWA TK ABA SAPEN YOGYAKARTA (Perspektif al Qur'an) FAK.TARBIYAH-TADRIS PENDIDIKAN BIOLOGI 2003

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masapenyapihan terhadap intelegensi siswa TK ABA Sapen Yogyakarta tahun ajaran 2002/2003. Sebagai populasi adalah seluruh siswa TK ABA Sapen Yogyakarta pada tahun ajaran 2002/2003. Teknik pengambilan sampel yang digunakan purposive sampling, dimana sebagai variabel bebas adalah masa penyapihan, sedangkan sebagai variabel terikat adalah intelegensi.

Data yang diamati meliputi data masa penyapihan siswa yang diperoleh dengan cara pengisian angket masa penyapihanoleh orang tua siswa, serta data intelegensi yang diperoleh dari dokumentasi hasil tes intelegensi siswa, yang kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier dengan satu prediktor.

Hasil penelitian diperoleh bahwa nilai $r_{xy} > r_t = 0,566 > 0,345$ dengan $N=56$ pada taraf signifikansi 1 % yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan masa penyapihan terhadap intelegensi siswa. Hal ini berarti bahwa siswa yang masa bayinya diberi ASI dalam jangka waktu yang lebih lama ($> 20-24$ bulan), maka intelegensinya lebih tinggi. Hasil penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai penjelasan bahwasanya maksud al Qur'an menganjurkan penyempurnaan penyusuan hingga 2 tahun salah satunya berkenaan dengan kesempurnaan intelegensi anak.

kata kunci: Intelegensi, TK ABA Sapen

Dra. Meizer Said Nahdi, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Retno Hastuti

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan bimbingan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Retno Hastuti

NIM : 9945 4315

Jurusan : Tadris Pendidikan Biologi

Judul Skripsi : PENGARUH MASA PENYAPIHAN TERHADAP

INTELEGENSI SISWA TK ABA SAPEN YOGYAKARTA

(Perspektif Al-Qur'an)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dipertanggungjawabkan.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang munaqasyah tersebut.

Atas perhatian dan diperkenankannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2003

Pembimbing



Dra. Meizer Said Nahdi, M.Si

NIP. 150 219 153

JA'FAR LUTFI, M.Si.
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Retno Hastuti

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi skripsi saudara:

Nama : Retno Hastuti
NIM : 9945 4315
Jurusan : Tadris Pendidikan Biologi
Judul : PENGARUH MASA PENYAPIHAN TERHADAP
INTELEGENSI SISWA TK ABA SAPEN YOGYAKARTA
(Perspektif Al-Qur'an)

Maka skripsi ini sudah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama dalam Tadris Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami, semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi pembaca pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amien.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Agustus 2003

Konsultan


Ja'far Lutfi, M.Si



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/ I/ DT/ PP 01.I/ 464/2003

Skripsi dengan judul: PENGARUH MASA PENYAPIHAN TERHADAP INTELEGENSI
SISWA TK ABA SAPEN YOGYAKARTA (Perspektif Al-Qur'an)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Retno Hastuti
NIM : 9945 4315

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 02 Agustus 2003

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Tasman Hamami, M.A.
NIP. : 150 226 626

Sekretaris Sidang

Drs. Sedyo Santoso, SS, M.Pd.
NIP. : 150 249 226

Pembimbing Skripsi

Dra. Meizer Said Nahdi, M.Si.
NIP. : 150 219 153

Penguji I

Dra. Lis Permana Sari, M.Si.
NIP. : 132 048 520

Penguji II

Ja'far Lutfi, M.Si.

Yogyakarta, 04 Agustus 2003



IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. : 150 037 930

**PENGARUH MASA PENYAPIHAN TERHADAP INTELEGENSI
SISWA TK ABA SAPEN YOGYAKARTA
(Perspektif Al-Qur'an)**

Oleh :

Retno Hastuti
9945 4315

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masa penyapihan terhadap intelegensi siswa TK ABA Sapen Yogyakarta Tahun Ajaran 2002/2003. Sebagai populasi adalah seluruh siswa TK ABA Sapen Yogyakarta pada Tahun Ajaran 2002/2003. Teknik pengambilan sampel yang digunakan purposive sampling, dimana sebagai variabel bebas adalah masa penyapihan, sedangkan sebagai variabel terikat adalah intelegensi.

Data yang diamati meliputi data masa penyapihan siswa yang diperoleh dengan cara pengisian angket masa penyapihan oleh orang tua siswa, serta data intelegensi yang diperoleh dari dokumentasi hasil tes intelegensi siswa, yang kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier dengan satu prediktor.

Hasil penelitian diperoleh bahwa nilai $r_{xy} > r_t = 0,566 > 0,345$ dengan $N=56$ pada taraf signifikansi 1%, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan masa penyapihan terhadap intelegensi siswa. Hal ini berarti bahwa siswa yang masa bayinya diberi ASI dalam jangka waktu yang lebih lama (>20-24 bulan), maka intelegensinya lebih tinggi. Hasil penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai penjelasan bahwasanya maksud Al-Qur'an menganjurkan penyempurnaan penyusuan hingga 2 tahun salah satunya berkenaan dengan kesempurnaan intelegensi anak.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين. وبه نستعين على امور الدنيا والدين. والصلاة والسلام على اشرف الالانباء والمرسلين. محمد وعلى اله وصحبه اجمعين، اما بعد.

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai revolusioner Islam, pembebas dari berbagai ketertindasan dan ketidakadilan yang telah menunjukkan umat manusia jalan menuju kebahagiaan dunia dan akherat.

Penulisan skripsi ini tentu tidak akan terwujud jika tidak ada bantuan dari Berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Rahmat Suyud, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dra. Meizer Said Nahdi, M.Si selaku Ketua Jurusan Tadris sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dengan penuh keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Sedyo santosa, SS selaku Penasehat Akademik dan Sekertaris Jurusan Tadris yang telah memberikan saran-saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Siti Arifah selaku kepala TK ABA Sapen Yogyakarta dan para guru yang telah banyak membantu dalam memperoleh data serta memberikan fasilitas selama penelitian.

5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis menuntut ilmu di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak dan ibu tercinta serta adikku Dedi dan Dino yang selama ini tidak henti hentinya berdoa, memberikan semangat pada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Mas Panji yang selalu setia menemani berjuang dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teman-temanku Biologi "99" dan Cemara II (Iput, Lela, Kuci, Tini, Eni, Yatmi, Siti, Mei), serta semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa material maupun spiritual dalam penyelesaian skripsi ini.

Walaupun penelitian ini sangat sederhana, namun besar harapan penulis semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, dunia pendidikan, serta pembaca sebagai pengembangan lebih lanjut.

Yogyakarta, 19 Juli 2003

Penulis



Retno Hastuti

NIM.99454315

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II. LANDASAN TEORI.....	8
A. Kerangka Teoritik.....	8
1. Masa Penyapihan.....	8
2. Keunggulan dan Manfaat Menyusui.....	23
3. Menyusui dalam Al-Qur'an.....	35

4. Intelegensi	38
B. Hipotesis	43
C. Kerangka Berpikir	43
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Metode Penelitian.....	45
B. Populasi dan Sampel Penelitian	45
C. Teknik Pengumpulan Data	46
D. Variabel Penelitian	47
E. Instrumen Penelitian	47
F. Teknik Analisa Data.....	48
G. Sistematika Penelitian	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN	54
A. Deskripsi Data	54
1. Lokasi Penelitian dan Subyek Penelitian	54
2. Masa Penyapihan.....	57
3. Intelegensi	59
B. Pengujian Hipotesis	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V. PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi	70
C. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an maupun Sunnah Rasul mengajarkan dan memerintahkan bahwa: "Berilah anak-anakmu makanan yang baik".¹ Makanan yang baik berarti makanan yang halal, tidak mengandung bibit penyakit, sesuai dengan kebutuhan gizi yang dianjurkan, agar memberikan manfaat kepada anak di kemudian hari. Hal yang sangat perlu diketahui bahwasanya tujuan makan di dalam Al-Qur'an adalah untuk kesehatan. Sesuai dengan firmanNya:

...وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ (الاعراف: ٣١)

Artinya: "...Makan dan minumlah, dan jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan."²

Al-Qur'an dalam uraiannya tentang makan menekankan perlunya "sikap proporsional" dalam arti sesuai dengan kebutuhan pemakan, tidak berlebihan, dan tidak kurang.³ Menurut Lisdiana, kecukupan gizi yang dianjurkan adalah banyaknya masing-masing zat yang harus terpenuhi dari makanan agar tercapai kondisi seseorang itu sehat. Kecukupan gizi dipengaruhi oleh umur, jenis kelamin, aktivitas, berat, tinggi badan, keadaan hamil, dan menyusui.⁴ Mereka yang membutuhkan gizi dalam jumlah relatif besar adalah mereka yang masih dalam masa pertumbuhan, yaitu

¹ Maimunah Hasan, *Membangun Kreativitas Anak Secara Islami*, (Bandung: Bintang Cemerlang, 2001), hal. 215

² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: UD Mekar, 2000), hal. 225

³ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1996), hal. 149-150

⁴ Lisdiana, *Waspada terhadap Kelebihan dan Kekurangan Gizi*, (Ungaran: Trubus Agriwidya, 1998), hal. 24

bayi (0-1 tahun), balita (1-5 tahun), anak-anak (6-13 tahun), remaja (14-20 tahun), kelompok ibu hamil dan menyusui.

Bayi dan balita merupakan kelompok usia yang sedang mengalami pertumbuhan pesat, baik fisik, mental, maupun intelektualnya. Oleh karena itu, kebutuhan akan zat-zat gizi per satuan berat badan adalah yang paling tinggi bila dibandingkan kelompok usia lainnya.⁵ Bayi yang tidak mendapat gizi yang cukup baik akan mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga menyebabkan terganggunya pembelahan sel otak. Konsekuensinya jumlah sel otak lebih sedikit.⁶

Makanan terbaik bagi bayi ialah Air Susu Ibu yang mengandung zat-zat gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan, termasuk untuk kecerdasan.⁷ Banyak faktor dari Air Susu Ibu yang dapat mempercepat pertumbuhan otak secara optimal karena adanya nutrien-nutrien khusus yang tidak ada atau sedikit sekali terdapat pada susu sapi atau susu lainnya, antara lain meliputi: *taurin*, *laktose*, juga asam lemak ikatan panjang (DHA, AA, omega-3, omega-6) yang digunakan untuk perkembangan komponen-komponen otak.⁸

Pemberian Air Susu Ibu secara optimal kepada bayi perlu mendapatkan perhatian, namun pada akhir-akhir ini terdapat dua kecenderungan dalam pemberian makanan bayi. Pertama, pemberian makanan bayi dengan Air Susu Ibu dan kedua, pemberian makanan bayi dengan susu botol dan makanan bayi hasil industri. Kecenderungan tersebut terjadi karena adanya kekuatan sosial yang mempengaruhi kehidupan ibu dan keluarga.

⁵ *Ibid.*, hal. 25-26

⁶ Maimunah Hasan, *op. cit.*, hal. 216

⁷ Mellyna Huliana, *Perawatan Ibu Pasca Melahirkan*, (Jakarta: Puspa Swara, 2003), Cet. Ke-1, hal. 70

⁸ Utami Roesli, *Mengenal ASI Eksklusif*, (Jakarta: Trubus Agriwidya, 2000), Cet. Ke-1, hal. 11

Secara khusus Al-Qur'an berbicara tentang Air Susu Ibu, antara lain di dalam Surat Al-Baqarah ayat 233 berikut ini:

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ...

(البقره: ٢٣٣)

Artinya : *"Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan...."*⁹

Ayat tersebut perlu dianalisis, mengapa apabila para ibu ingin sempurna dalam penyusuan, maka diperintahkan untuk menyusui sampai 2 tahun. Berkaitan dengan intelegensi anak, apa pengaruh pemberian Air Susu Ibu pada masa tersebut, sehingga diharapkan dapat menjadi acuan ilmiah tentang pengaruh masa penyapihan terhadap intelegensi anak (perspektif Al-Qur'an).

Sebagai lokasi penelitian adalah TK ABA Sapen Yogyakarta. Pemilihan Taman Kanak-kanak tersebut sebagai lokasi penelitian dikarenakan letaknya tidak jauh dari tempat tinggal penulis, sehingga penelitian akan lebih efektif dan efisien, kemudahan prosedural yang ditawarkan oleh pihak sekolah. Selain itu, para siswa pada Taman Kanak-kanak tersebut telah mempunyai data intelegensi yang dapat digunakan sebagai data penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Kondisi otak manusia sangat tergantung dari jenis dan jumlah makanan yang diberikan kepadanya sejak masih dalam kandungan hingga masa kanak-kanak. Kebutuhan bayi akan gizi tergolong "istimewa" sebagai bekalnya di

⁹ Depag RI, *op. cit.*, hal. 57

kemudian hari.¹⁰ Menurut Utami Roesli, bahwa apabila janin dan bayi menderita kekurangan gizi yang berat pada masa pertumbuhan otak, maka akan terjadi pengurangan jumlah sel otak sebanyak 20 %.¹¹

Zat gizi yang perlu mendapatkan perhatian khusus, antara lain: protein, vitamin A, vitamin C, zat besi, dan yodium.¹² Pada tabel 1 diterangkan tentang kebutuhan akan vitamin dan mineral bagi bayi dan anak-anak sesuai dengan standar gizi yang telah ditetapkan oleh Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi (1983), sebagai berikut:

Tabel 1.
Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bayi dan Anak

Golongan umur	Berat Badan	Energi	Protei.n	Ca	P	Fe	Zn	Vit-A	I	Vit-C
(tahun)	(kg)	(kal)	(g)	(mg)	(mg)	(mg)	(mg)	(UI)	(mg)	(mg)
0,5 - 1	8	870	20	300	200	10	5	1200	50	20
1 - 3	11,5	1210	23	500	250	10	10	1500	70	20
4 - 6	16,5	1600	29	500	350	10	10	1800	100	20
7 - 9	23,0	1900	36	500	400	10	10	2400	120	20

Sumber: Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi (1983) yang dikutip oleh Maimunah Hasan.¹³

Air Susu Ibu sebagai sumber gizi terbaik bagi bayi keberadaannya tidak dapat diabaikan, mengingat di dalamnya terdapat zat gizi yang diperlukan dengan komposisi dan takaran yang sesuai dengan kebutuhan bayi.¹⁴ Banyak faktor dari Air Susu Ibu yang dapat mempercepat pertumbuhan otak secara optimal karena adanya nutrien-nutrien khusus yang digunakan untuk perkembangan komponen-komponen otak.

¹⁰ M. C. Widjaja, *Gizi Tepat untuk Perkembangan Otak dan Kesehatan Balita*, (Jakarta: Kawan Pustaka, 2002), Cet. Ke-1, hal. iii

¹¹ Utami Roesli, *Bayi Sehat Berkat ASI Eksklusif, Makanan Pendamping Tepat dan Imunisasi Lengkap*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001), hal. 32

¹² Suhardjo, *Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hal. 2

¹³ Maimunah Hasan, *op. cit.*, hal. 220

¹⁴ Suryani Soepardan dan Retno Widayani, *Panduan Perawatan Bayi Sakit*, (Jakarta: Puspa Swara, 2001), Cet. Ke-1, hal. 7

Anjuran pemberian Air Susu Ibu kepada bayi menurut Al-Qur'an adalah selama 2 tahun penuh. Namun, tidak semua ibu mempunyai kesempatan untuk memberikan air susu sebagaimana yang dianjurkan Al-Qur'an tersebut. Hal ini disebabkan pada sebagian ibu ada yang tidak mau memberikan air susu kepada bayi berkaitan dengan kemaslahatan mereka, misalnya ibu bekerja, pengaruh lingkungan sosial budaya, dan sebagainya. Sementara pada sebagian ibu yang lain memang tidak dapat memberikan air susu dikarenakan oleh faktor-faktor tertentu, misalnya ibu hamil lagi, ibu menderita sakit keras sehingga produksi air susu terganggu, dan faktor yang lainnya.¹⁵

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah anjuran Al-Qur'an untuk menyusui sampai bayi berusia 2 tahun ada hubungannya dengan intelegensi. Ditinjau dari sudut intelegensi, apa pengaruh pemberian Air Susu Ibu pada masa tersebut, sehingga diharapkan dapat menjadi acuan ilmiah tentang pengaruh masa penyapihan terhadap intelegensi anak (perspektif Al-Qur'an).

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dan salah penafsiran pada penelitian ini, maka perlu ada batasan masalah yaitu:

1. Air Susu Ibu adalah air susu yang diproduksi oleh *glandula mammae* secara alamiah dari seorang ibu setelah ia melahirkan, yang selanjutnya dikenal dengan ASI.

¹⁵ Maimunah Hasan, *op. cit.*, hal. 245

2. Pada penelitian ini akan diteliti masa penyapihan atau usia dimana anak berhenti mendapatkan ASI, baik anak tersebut mendapatkan Pengganti Air Susu Ibu (PASI) maupun tidak.
3. Intelegensi dinyatakan dengan besarnya nilai hasil tes intelegensi siswa yang dibuat oleh Lembaga Bina Potensi Yogyakarta.
4. Siswa yang dimaksud adalah siswa TK ABA Sapen Yogyakarta Tahun Ajaran 2002/2003.

D. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi landasan pokok sebagai pijakan dalam penelitian yaitu: “Apakah ada pengaruh positif dan signifikan masa penyapihan terhadap intelegensi siswa TK ABA Sapen Yogyakarta Tahun Ajaran 2002/2003 ?”

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan masa penyapihan terhadap intelegensi siswa TK ABA Sapen Yogyakarta Tahun Ajaran 2002/2003.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

- a. Sumbangan pemikiran bagi masyarakat khususnya orang tua tentang pentingnya masa penyapihan yang optimal bagi perkembangan intelegensi anak.
- b. Informasi bagi pemerintah khususnya Departemen Kesehatan, dalam hal ini Kesehatan Ibu dan Anak, tentang pengaruh masa penyapihan terhadap intelegensi anak dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.
- c. Bahan informasi dan kajian ulang bagi mahasiswa dan pembaca agar terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan melaksanakan analisis, maka penulis dapat menyajikan kesimpulan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan masa penyapihan terhadap intelegensi siswa TK ABA Sapen Yogyakarta Tahun Ajaran 2002/2003. Hal ini berarti bahwa siswa yang masa bayinya diberi ASI lebih lama (>20-24 bulan), maka intelegensinya lebih tinggi. Hasil penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai penjelasan bahwasanya maksud Al-Qur'an menganjurkan penyempurnaan penyusuan hingga 2 tahun salah satunya berkenaan dengan kesempurnaan intelegensi anak.

B. Implikasi

Bertolak dari kesimpulan penelitian yang telah diungkapkan di bagian depan, maka implikasi dari penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian ini memberi informasi tentang adanya pengaruh positif dan signifikan masa penyapihan terhadap intelegensi. Jika masa penyapihan lebih panjang, maka intelegensi anak juga lebih tinggi, dengan demikian masa penyapihan dapat digunakan untuk memprediksi intelegensi. Selanjutnya masa penyapihan perlu mendapatkan perhatian untuk meningkatkan dan memperbaiki intelegensi anak.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, terbukti bahwa kedua gejala yang ada menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan. Dengan demikian, maka penulis dapat mengajukan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan faedah sebagai wujud sumbangan pemikiran penulis agar dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam rangka usaha meningkatkan intelegensi anak sesuai yang diharapkan. Beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Bagi orang tua hendaknya tetap memperhatikan masa pemberian ASI yang optimal (selama dua tahun) kepada anak, karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap intelegensi anak di kemudian hari.
2. Bagi peneliti, hendaknya diteliti faktor-faktor lain yang memberikan sumbangan terhadap peningkatan intelegensi anak, serta hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan lingkup pembahasan yang lebih luas.
3. Bagi pendidikan Biologi, hendaknya ditanamkan sejak dini kepada anak didik akan arti penting pemberian ASI yang optimal bagi kesempurnaan intelegensi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mustafa al-Maraghi, *Terjemah Tafsir al-Maraghi 2*, Semarang: Toha Putra, 1984.
- Alan Berg, *Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional*, Jakarta: CV. Rajawali, 1986.
- Anonim, *UMMI* No. 6 Edisi Oktober - November 2002.
- Boerhan Hidajat, *Penambahan DHA dan AA Pada Makanan Bayi: Peran dan Manfaatnya*, Surabaya: FK Unair, 2002.
- Depag. RI., *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: UD. Mekar, 2000.
- Dewan Ulama Al-Azhar, *Ajaran Islam Tentang Perawatan Anak*, Bandung: Al Bayan, tth.
- G. J. Ebrahim, *ASI*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1978.
- Joan Nielson, *Cara menyusui yang Baik*, Jakarta: Arcan, 1995.
- Lisdiana, *Waspada Terhadap Kelebihan dan Kekurangan Gizi*, Ungaran: Trubus Agriwidya, 1998.
- Maimunah Hasan, *Membangun Kreativitas Anak Secara Islami*, Bandung: Bintang Cemerlang, 2001.
- M.C. Widjaja, *Gizi Tepat Untuk Perkembangan Otak dan Kesehatan Balita*, Jakarta: Kawan Pustaka, 2000.
- Mellyna Huliana, *Perawatan Ibu Pasca Melahirkan*, Jakarta: Puspa Swara, 2003.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Penerbit Remadja Karya, 1984.
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996.
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Penerbit Sinar Baru Algen Sindo, 2000.
- Retno Widayani dan Suryani Soepardan, *Panduan Perawatan Bayi Sakit*, Jakarta: Puspa Swara, 2001.

Saefuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito, 1996.

Sjahmien Moehji, *Pemeliharaan Gizi Bayi dan Balita*, Jakarta: Penerbit Bhratara, 1992.

Suhardjo, *Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

Sukwan Handali, *Menolong Ibu Menyusui*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.

Utami Roesli, *Bayi Sehat Berkat ASI Eksklusif, Makanan Pendamping Tepat dan Imunisasi Lengkap*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001.

_____, *mengenal ASI eksklusif*, Jakarta: Trubus Agriwidya, 2000.

Winarno, *Gizi dan Makanan Bagi Bayi dan Anak Sapihan*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1990.

B. MASA PENYAPIHAN

1. Pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan keadaan Ibu adalah

Jawab: a. Ibu berperan sebagai ibu rumah tangga

b. Ibu berperan sebagai ibu rumah tangga dan wanita karier

2. Apakah pendidikan terakhir yang ibu peroleh ?

Jawab:

3. Putra/ putri Ibu yang sekarang belajar di TK ABA Sapen adalah putra/putri Ibu yang nomor berapa ?

jawab:

4. Pada saat mengandung putra/putri Ibu yang tersebut pada no. 3, Apakah Ibu mengalami kesulitan makan ?

Jawab: a. ya

b. tidak (jika tidak, lanjutkan menjawab no. 6)

5. Pada saat mengandung, sampai berapa bulan Ibu mengalami kesulitan makan?

Jawab:bulan

6. Apakah makanan Ibu pada saat mengandung sudah mengikuti 4 sehat 5 sempurna ?

Jawab: a. sudah

b. belum (jika belum, lanjutkan menjawab no. 9)

7. Pada saat mengandung, rata-rata berapa gelas Ibu minum susu dalam sehari ?

Jawab:gelas sehari

8. Pada saat mengandung susu apa yang biasa Ibu minum ?

Jawab:

9. Pada umur kehamilan berapa bulan, Ibu merasa bahwa ASI mulai keluar ?

Jawab: a. pada umur kehamilanbulan

b. setelah anak lahir

10. Apakah setelah melahirkan, Ibu mengikuti program Keluarga Berencana (KB) ?

Jawab: a. ya

b. tidak (jika tidak, lanjutkan menjawab no. 13)

11. Anak umur berapa bulankah, Ibu mulai mengikuti program Keluarga Berencana (KB) ?

Jawab: a. sejak anak lahir

b. sejak anak berumurbulan

12. Jenis kontrasepsi apa yang Ibu gunakan ?
Jawab:
13. Setelah mengikuti program KB, apakah Ibu merasa produksi ASI menurun ?
Jawab: a. ya
b. tidak
14. Apakah Ibu menambah porsi makan selama menyusui ?
Jawab: a. ya
b. tidak
15. Selama menyusui, rata-rata Ibu makan dalam sehari berapa piring ?
Jawab:piring sehari
16. Apakah makanan Ibu selama menyusui sudah mengikuti 4 sehat 5 sempurna ?
Jawab: a. sudah
b. belum
17. Untuk memacu ASI, jenis makanan apa saja yang biasa Ibu konsumsi ?
Jawab:
18. Setelah mengkonsumsi makanan tersebut, apakah Ibu merasa produksi ASI meningkat ?
Jawab: a. ya
b. tidak
19. Apakah Ibu pernah sakit yang berat selama menyusui ?
Jawab: a. ya
b. tidak (jika tidak, lanjutkan menjawab pertanyaan no.21)
20. Sakit berat apakah yang pernah Ibu derita selama menyusui ?
Jawab:
21. Apakah Ibu memberikan ASI yang pertama kali keluar terhadap bayi Ibu yang baru lahir ?
Jawab: a. ya
b. tidak (jika tidak, lanjutkan menjawab no.24)
22. Sampai umur berapa bulan putra/putri Ibu diberi ASI saja tanpa tambahan makanan dan minuman apapun ?
Jawab:bulan
23. Rata-rata berapa kalikah setiap hari Ibu memberi ASI saja tanpa tambahan makanan dan minuman apapun kepada putra/putri Ibu ?
Jawab: kali sehari

24. Apakah putra/putri Ibu diberi susu tambahan selain ASI ?

Jawab : a. ya

b. tidak (jika tidak, lanjutkan menjawab no.28)

25. Pada umur berapa bulan putra/putri Ibu berhenti minum susu tambahan selain ASI ?

Jawab : a. bulan

b. masih sampai saat ini

26. Ibu memberikan susu tambahan pada putra/putri Ibu dengan cara apa ?

Jawab : a. menggunakan botol/dot

b. menggunakan cangkir/gelas

27. Rata-rata berapa botol/gelaskah setiap hari Ibu memberi susu tambahan selain ASI kepada putra/putri Ibu ?

Jawab : botol/gelas sehari

28. Pada umur berapa bulan putra/putri Ibu mulai mendapat makanan tambahan selain ASI ?

Jawab: a. sejak lahir

b. bulan

29. Pada umur berapa bulan putra/putri Ibu tidak mendapat ASI sama sekali ?

Jawab: bulan

30. Dalam hal pemberian ASI tersebut, apakah Ibu melakukan penyapihan dalam usia yang sama pada setiap putra/putri Ibu ?

Jawab: a. ya (jika ya, lanjutkan menjawab no. 32)

b. tidak

31. Pada umur berapa bulan putra/putri Ibu yang lain disapih ?

Jawab: a. anak pertama: bulan

b. anak kedua: bulan

c. anak terakhir: bulan

32. Menurut pengamatan Ibu, bagaimana tingkat kecerdasan masing-masing putra/putri Ibu ?

Jawab: a. anak pertama:

b. anak kedua:

c. anak terakhir: